

ABSTRACT

Cinema has been used as an effective tool to shape peoples perception and ideas of issues. The representation of domestic violence in cinema was most likely to be used as a form of entertainment, to give an emotional reaction for the audience, yet it was never to inform. In this research, by going through the different stages of film production, and using the visual language to create a short film that encompasses the clouded reality of domestic violence in cinema. The thesis report of this work is prepared to describe the production process of the short film “*Taksi Triasih*” and how the cinematography is used to portray the issue of domestic violence in cinema. The goal is to explore the usage of the elements of cinema to convey a story about domestic violence victims. This exploration of cinema usage in shaping a perception is important in communication settings as communications fields really rely on these mediums to disseminate the message and achieve the goal.

Key words: film production, cinema, domestic violence

ABSTRAK

Sinema telah digunakan sebagai alat yang efektif untuk membentuk persepsi dan gagasan masyarakat mengenai suatu isu. Representasi kekerasan dalam rumah tangga di bioskop kemungkinan besar digunakan sebagai bentuk hiburan, untuk memberikan reaksi emosional kepada penonton, namun hal ini tidak pernah diinformasikan. Dalam penelitian ini, dengan melalui berbagai tahapan produksi film, dan menggunakan bahasa visual untuk membuat sebuah film pendek yang merangkum realitas kabur kekerasan dalam rumah tangga di bioskop. Laporan skripsi karya ini disusun untuk mendeskripsikan proses produksi film pendek “Taksi Triasih” dan bagaimana sinematografi digunakan untuk menggambarkan isu kekerasan dalam rumah tangga di bioskop. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi penggunaan unsur sinema dalam menyampaikan cerita tentang korban kekerasan dalam rumah tangga. Eksplorasi penggunaan sinema dalam membentuk persepsi penting dalam lingkungan komunikasi karena bidang komunikasi sangat bergantung pada media tersebut untuk menyebarkan pesan dan mencapai tujuan.

Kata kunci: produksi film, sinema, kekerasan dalam rumah tangga